

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

- 1) Asesmen portofolio yang digunakan di kelas VC SD Negeri Indihiang belum dilakukan secara optimal. Asesmen portofolio masih berupa pengumpulan karya-karya siswa saja tanpa adanya penilaian berdasarkan kriteria dan tidak memberikan *feedback* pada proses refleksi untuk memperbaiki kekurangan dalam hasil kinerja siswa. Bentuk portofolio yang dikembangkan berupa gambar seperti menggambar komik, gambar yang berkaitan dengan sosial serta kerajinan tangan siswa.
- 2) Bentuk asesmen portofolio yang digunakan dalam mengidentifikasi keterampilan proses sains yaitu portofolio kerja berupa tugas proyek yang bertujuan untuk melihat perkembangan keterampilan proses sains siswa serta merefleksi hasil kinerjanya. Proyek dirancang untuk mengukur keterampilan proses siswa aspek observasi, melakukan percobaan/eksperimen, interpretasi dan pengelompokkan/klasifikasi.
- 3) Kemampuan awal keterampilan proses sains siswa menggunakan asesmen portofolio berdasarkan hasil analisis abilitas siswa pada *Rasch* model berada pada kategori tinggi dengan mencapai nilai rata-rata 1.64 *logit* dan standar deviasi 1.69 *logit*. Pada pengukuran abilitas awal siswa menunjukkan 7 orang siswa dengan abilitas tinggi, 3 orang siswa dengan abilitas sedang dan 2 orang siswa dengan abilitas rendah. Aspek keterampilan proses sains yang kurang dikuasai oleh siswa yaitu aspek melakukan pengamatan (observasi), sedangkan aspek yang paling banyak dikuasai oleh siswa yaitu aspek melakukan percobaan/eksperimen dan aspek interpretasi yang dilihat berdasarkan tingkat kesulitan aitem pada peta wright.
- 4) Pelaksanaan asesmen portofolio dalam mengidentifikasi keterampilan proses sains siswa dilakukan saat pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran

selesai. Proses pembelajaran digunakan untuk pengerjaan tugas proyek dan setelah pembelajaran digunakan untuk perbaikan hasil kinerja siswa. Hasil keterampilan proses sains siswa menggunakan asesmen portofolio pada aspek observasi mencapai kategori baik dengan nilai rata-rata 61%, aspek melakukan percobaan mencapai kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 88%, aspek interpretasi mencapai kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 88% dan aspek pengelompokkan/klasifikasi mencapai kategori baik dengan nilai rata-rata 77%. Hasil pencapaian setiap aspek keterampilan proses sains tersebut meningkat setelah dilakukan refleksi sehingga menjadi lebih optimal.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat implikasi yang diharapkan dapat berpengaruh baik secara teoritis maupun praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada guru dan calon guru dalam meningkatkan kualitas penggunaan asesmen dalam pembelajaran, dengan berfokus pada pengembangan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi mahasiswa dalam menjalankan penelitian tentang asesmen portofolio dalam pembahasan yang berbeda.

5.3 Rekomendasi

Dengan merujuk pada hasil penelitian yang telah dijalankan mengenai penggunaan asesmen portofolio dalam mengidentifikasi keterampilan proses sains siswa, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Bagi guru diharapkan dapat memberikan *feedback* yang berkelanjutan terhadap portofolio siswa dalam pelaksanaan asesmen portofolio, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa dengan memberikan *feedback* terhadap portofolio siswa dapat memperbaiki kekurangan pada hasil karyanya dan juga meningkatkan keterampilan proses sains siswa.
- 2) Bagi guru dan mahasiswa, khususnya calon guru diharapkan akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai signifikansi penggunaan asesmen portofolio dalam pembelajaran yang mengaitkannya dengan kehidupan nyata. Hal ini merupakan langkah menuju pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih efektif.

Nisa Apriliani, 2023

PENGUNAAN ASESMEN PORTOFOLIO DALAM PENGIDENTIFIKASIAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu